



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS

V



EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



SD/MI
KELAS

V

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru / Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. --Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 104 hlm. : illus. ; 25 cm.

Untuk SD/MI Kelas V

ISBN 978-602-282-189-2 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-194-6 (jilid 5)

1. Islam -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

297.07

Penulis : Feisal Ghazaly.

Penelaah : Muh. Saerozi.

Pereview Penyelia : Samsuri.

Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-282-053-6 (jilid 5)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Calibri, 11 pt

Kata Pengantar

Semata-mata (*innama*) misi pengutusan Nabi Muhammad saw. adalah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak. Sejalan dengan itu, dijelaskan dalam *al-Qur'an* bahwa beliau diutus hanyalah untuk menebarkan kasih sayang kepada semesta alam. Dengan demikian, di dalam ayat *al-Qur'an* ini digunakan struktur gramatika yang menunjukkan sifat eksklusif misi pengutusan Nabi.

Dalam struktur ajaran Islam, pendidikan akhlak adalah yang terpenting. Penguatan akidah adalah dasar. Sementara, ibadah adalah sarana, sedangkan tujuan akhirnya adalah pengembangan akhlak mulia. Sehubungan dengan itu, Nabi Muhammad saw., bersabda, “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”¹ dan “Orang yang paling baik Islamnya adalah yang paling baik akhlaknya.”² Dengan kata lain, hanya akhlak mulia yang dipenuhi dengan sifat kasih sayang sajalah yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang, kepada segenap unsur alam semesta.

Hal tersebut selaras dengan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Selain itu, peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau yang berbudi pekerti luhur.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat tersebut. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan peserta didik dalam upaya memahami pengetahuan agamanya, mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata, dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2017

¹HR Abu Daud dan Imam Ahmad

²HR Imam Ahmad

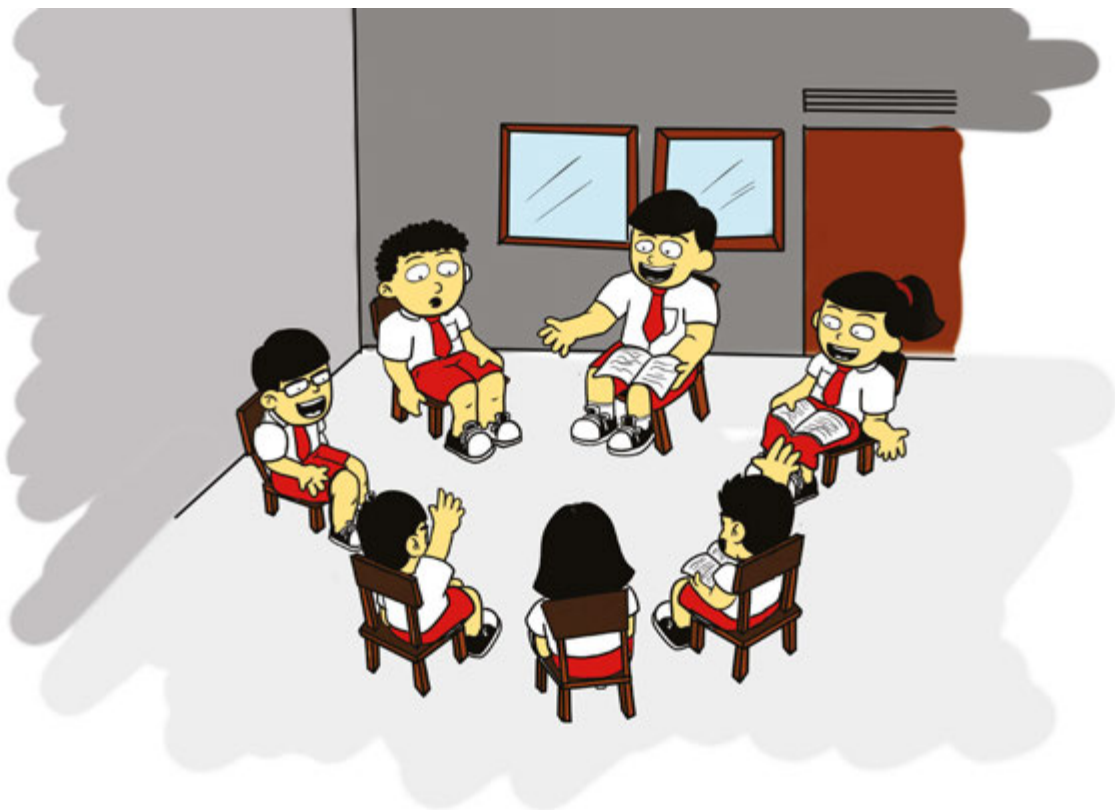
Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	1
Petunjuk Penggunaan Buku	2
Kompetensi Inti dan Rumusan Kompetensi Dasar	3
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	7
Pelajaran 1 Mari Belajar <i>al-Qur'an</i> Surat <i>at-Tīn</i>	10
1. Kompetensi Inti	10
2. Kompetensi Dasar	10
3. Tujuan Pembelajaran	11
4. Proses Pembelajaran	11
A. Membaca Surat <i>at-Tīn</i>	11
B. Menghafal Surat <i>at-Tīn</i>	12
C. Menulis Surat <i>at-Tīn</i>	12
D. Makna Kandungan Surat <i>at-Tīn</i>	13
5. Penilaian	14
6. Pengayaan	17
7. Remedial	18
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	18
Pelajaran 2 Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-Kitab-Nya	19
1. Kompetensi Inti	19
2. Kompetensi Dasar	19
3. Tujuan Pembelajaran	20
4. Proses Pembelajaran	20
A. Mari Mengenal Allah Swt.	21
B. Mengenal Kitab-kitab Allah Swt.	21
C. Kitab Allah Swt Membawa Ajaran Terpuji	22
5. Penilaian	23
6. Pengayaan	26
7. Remedial	27
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	27

Pelajaran 3 Cita-citaku Menjadi Anak yang <i>Sālih</i>	28
1. Kompetensi Inti	28
2. Kompetensi Dasar	28
3. Tujuan Pembelajaran	29
4. Proses Pembelajaran	29
A. Orang Jujur Disayang Allah	30
B. Hormat dan Patuh kepada Orang tua dan Guru	30
C. Indahny Saling Menghargai	31
5. Penilaian	32
6. Pengayaan	36
7. Remedial	36
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	36
 Pelajaran 4 Bulan <i>Ramadan</i> yang Indah	 37
1. Kompetensi Inti	37
2. Kompetensi Dasar	37
3. Tujuan Pembelajaran	38
4. Proses Pembelajaran	38
A. Puasa pada Bulan <i>Ramadan</i>	38
B. Memperbanyak Kebaikan pada Bulan <i>Ramadan</i>	39
C. Manfaat Puasa <i>Ramadan</i>	40
5. Penilaian	41
6. Pengayaan	45
7. Remedial	45
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	45
 Pelajaran 5 Rasul Allah Swt. <i>Idolaku</i>	 46
1. Kompetensi Inti	46
2. Kompetensi Dasar	46
3. Tujuan Pembelajaran	47
4. Proses Pembelajaran	47
5. Penilaian	51
6. Pengayaan	53
7. Remedial	53
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	53

Pelajaran 6 Mari Belajar <i>al-Qur'an</i> Surat <i>al-Mā'ūn</i>	54
1. Kompetensi Inti	54
2. Kompetensi Dasar	54
3. Tujuan Pembelajaran	55
4. Proses Pembelajaran	55
A. Ayo Membaca Surat <i>al-Mā'ūn</i>	55
B. Ayo Menghafal Surat <i>al-Mā'ūn</i>	56
C. Ayo Menulis Surat <i>al-Mā'ūn</i>	57
D. Makna Kandungan Surat <i>al-Mā'ūn</i>	58
5. Penilaian	60
6. Pengayaan	62
7. Remedial	63
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	63
 Pelajaran 7 Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt.	64
1. Kompetensi Inti	64
2. Kompetensi Dasar	64
3. Tujuan Pembelajaran	65
4. Proses Pembelajaran	65
A. Apa Makna Rasul Allah Swt.?	65
B. Tugas dan Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.	67
C. Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	68
D. Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw sebagai <i>Ulul 'Azmi</i>	68
E. Sikap Terpuji Para Rasul dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i>	68
5. Penilaian	69
6. Pengayaan	74
7. Remedial	74
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	74
 Pelajaran 8 Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas	75
1. Kompetensi Inti	75
2. Kompetensi Dasar	75
3. Tujuan Pembelajaran	76
4. Proses Pembelajaran	76
A. Mari Hidup Sederhana	76
B. Mari Ikhlas Beramal	77

5. Penilaian	78
6. Pengayaan	81
7. Remedial	81
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	81
Pelajaran 9 Indahnya Salat <i>Tarawih</i> dan <i>Tadarus al-Qur'an</i>	82
1. Kompetensi Inti	82
2. Kompetensi Dasar	82
3. Tujuan Pembelajaran	83
4. Proses Pembelajaran	83
A. Salat <i>Tarawih</i>	83
B. <i>Tadarus al-Qur'an</i>	84
5. Penilaian	84
6. Pengayaan	88
7. Remedial	88
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	88
Pelajaran 10 Kisah Keteladanan <i>Luqman</i>	89
1. Kompetensi Inti	89
2. Kompetensi Dasar	89
3. Tujuan Pembelajaran	90
4. Proses Pembelajaran	90
A. Siapakah <i>Luqman</i> ?	90
B. Nasihat <i>Luqman</i> “Jangan Musyrik”	91
C. <i>Luqman</i> Menyuruh Anaknya Berbuat Kebajikan	91
D. Nasihat <i>Luqman</i> “Jangan Sombong”	92
5. Penilaian	94
6. Pengayaan	96
7. Remedial	97
8. Interaksi Guru dengan Orang tua	97
Penutup	98
Daftar Pustaka	99
Glosarium	100
Profil Penulis	101
Profil Penelaah	102
Profil Editor	104



Pendahuluan

Kurikulum 2013 disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pendekatan pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya bangsa. Berkaitan dengan hal ini, Pemerintah telah melakukan penyesuaian beberapa nama mata pelajaran yang antara lain adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 sudah tidak lagi menggunakan standar kompetensi (SK) sebagai acuan dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD). Sebagai gantinya, Kurikulum 2013 telah menyusun kompetensi inti (KI). Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program (Permendikbud No. 13 Tahun 2015, pasal 1, ayat 13).

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). KD adalah tumpuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran (Permendikbud No. 13 Tahun 2015, pasal 1, ayat 14). Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Tujuan penyusunan Buku Pegangan Guru ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam buku ini terdapat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, dan interaksi guru dengan orangtua peserta didik.

Untuk mewujudkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang efektif dan budaya Islami di sekolah, perlu adanya sinergi antara guru PAI dan BP dengan guru lainnya, serta perlu adanya dukungan dari kepala sekolah. Penciptaan budaya Islami dapat dilakukan melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di *Musallā*, masjid, laboratorium atau lainnya yang berada di lingkungan sekolah.

Penambahan jam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengamalan agama Islam bagi peserta didik dan membentuk budaya Islami di sekolah. Oleh karena itu, penyerapan metode pembiasaan dan keteladanan mutlak di perlukan seperti: *tadārus al-Qur'ān*, doa sebelum dan sesudah pembelajaran, salat *duḥā*, salat *Ẓuhur* berjamaah, PHBI, zikir bersama, *outbound* Islami, dan lain-lain.

Petunjuk Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting diperhatikan oleh guru.

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kerangka kurikulum 2013.
2. Setiap pelajaran berisi, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi guru dengan orang tua.
3. Pada sub pelajaran tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan kolom-kolom atau rubrik yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Kolom-kolom tersebut adalah:
 - Kegiatan berisi aktivitas yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi.
 - Tugas berisi latihan bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas tertentu baik berupa hafalan atau menyelesaikan soal.
 - Insya Allah aku bisa sebagai tantangan agar peserta didik bisa melakukannya.
 - Ayo berlatih untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang dibahas.

Guru perlu membaca, memahami, dan mengembangkan pesan kunci yang tertulis pada regulasi terkini seperti Permendikbud No. 13 Tahun 2015 tentang penilaian dan Permendikbud terkait kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaannya di sekolah sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan.

Kompetensi Inti dan Rumusan Kompetensi Dasar PAI dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan tartil.	2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>at-Tīn</i> dan Q.S. <i>al-Fīl</i> .
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.	2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayy, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> .
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> .	2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah Swt. dan Rasul <i>Ulul 'Azmi</i> .
1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.
1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman.	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.	2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.
1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.	2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
1.9 Meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman.	2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.
1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.	2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan.
1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.	2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi pemahaman pelaksanaan salat tarāwih dan tadārus <i>al-Qur'an</i> .
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s.	2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s.	2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.

1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i> .	2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i> .
------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami makna Q.S. <i>at-Tīn</i> dan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan benar.	4.1.1 Membaca Q.S. <i>at-Tīn</i> dan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan baik dan benar. 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. <i>at-Tīn</i> dan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan baik dan benar. 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>at-Tīn</i> dan Q.S. <i>al-Fīl</i> dengan baik dan benar.
3.2 Memahami makna <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> .	4.2 Membaca <i>al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad</i> dengan jelas dan benar.
3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah Swt. dan rasul <i>Ulul 'Azmi</i> .	4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah Swt. dan rasul <i>Ulul 'Azmi</i> .
3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.
3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia.	4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.
3.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	4.8 Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
3.9 Memahami makna Ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	4.9 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.
3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> .	4.11 mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> .
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
3.17 Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i> .	4.17 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam <i>al-Qur'an</i> .

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pelajaran	Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
1	KI – 1	1.1
	KI – 2	2.1
	KI – 3	3.1
	KI – 4	4.1.1 4.1.2 4.1.3
2	KI – 1	1.2 1.4
	KI – 2	2.2 2.4
	KI – 3	3.2 3.4
	KI – 4	4.2 4.4
3	KI – 1	1.5 1.6 1.7
	KI – 2	2.5 2.6 2.7
	KI – 3	3.5 3.6 3.7
	KI – 4	4.5 4.6 4.7
4	KI – 1	1.10
	KI – 2	2.10
	KI - 3	3.10
	KI - 4	4.10

5	KI – 1	1.12 1.13 1.14 1.15 1.16
	KI – 2	2.12 2.13 2.14 2.15 2.16
	KI – 3	3.12 3.13 3.14 3.15 3.16
	KI – 4	4.12 4.13 4.14 4.15 4.16
6	KI – 1	1.1
	KI – 2	2.1
	KI – 3	3.1
	KI – 4	4.1.1 4.1.2 4.1.3
7	KI – 1	1.3
	KI – 2	2.3
	KI – 3	3.3
	KI – 4	4.3
8	KI – 1	1.8 1.9
	KI – 2	2.8 2.9
	KI – 3	3.8 3.9
	KI – 4	4.8 4.9

9	KI – 1	1.11
	KI – 2	2.11
	KI – 3	3.11
	KI – 4	4.11
10	KI – 1	1.17
	KI – 2	2.17
	KI – 3	3.17
	KI – 4	4.17

Pelajaran 1

Mari Belajar *al-Qur'an* Surat *at-Tīn*



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn*.
- 3.1 Memahami makna Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan baik dan tartil.
 - 4.1.1 Membaca Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan tartil.
 - 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan benar.
 - 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan lancar.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Membaca *Q.S. at-Tīn* dengan tartil.
- Menulis kalimat-kalimat dalam *Q.S. at-Tīn*.
- Menunjukkan hafalan *Q.S. at-Tīn*.
- Mengetahui makna *Q.S. at-Tīn* dengan benar.
- Mencontohkan perilaku saling mengingatkan dalam hal kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Tīn*.
- Memiliki sikap saling mengingatkan dalam kebajikan sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. at-Tīn*.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal mencermati mengapa orang yang membaca *al-Qur'an* tergolong manusia yang beruntung dan istimewa.

A . Membaca Surat *at-Tīn*

- 1) Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *al-Qur'an* yang baik dan benar.
- 2) Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca *Q.S. at-Tīn*.
- 3) Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca *Q.S. at-Tīn* yang benar.
- 4) Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama.

Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan *Q.S.at-Tīn* dengan benar.

- 5) Guru kembali memberikan contoh bacaan *Q.S.at-Tīn* yang benar.
- 6) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S.at-Tīn* bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.

Pada bagian “Sikap Kebiasaanmu: Insya Allah aku selalu membaca *al-Qur'an* surat *at-Tīn*,” guru memotivasi peserta didik untuk mendengarkan bacaan *Q.S.at-Tīn* yang benar baik dari tutor maupun dari salah satu audio seperti radio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang dan membiasakan diri untuk selalu membacanya.

B. Menghafal Surat *at-Tīn*

- 1) Guru melafalkan dengan cara menghafal *Q.S. at-Tīn* dengan suara jelas ayat satu s.d dua, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak dua sampai tiga kali).
- 2) Mengikuti langkah poin satu, diteruskan ayat tiga sampai ayat empat, ayat lima sampai ayat enam, dan ayat tujuh sampai ayat delapan.
- 3) Lakukan pola ayat satu sampai ayat empat (lakukan sebanyak dua-tiga kali).
- 4) Diteruskan pola ayat lima sampai ayat enam (lakukan sebanyak dua-tiga kali).
- 5) Selanjutnya pola ayat tujuh sampai ayat delapan (lakukan sebanyak dua-tiga kali).
- 6) Pola terakhir ayat satu s.d. delapan (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).

Bila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1) s.d. 6). Bila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya.

Pada bagian “Sikap Kebiasaanmu: Insya Allah aku selalu menghafal *al-Qur'an* surat *at-Tīn*,” guru memotivasi peserta didik untuk mendengarkan bacaan *Q.S. at-Tīn* yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang sampai hafalannya semakin baik dan benar.

C. Menulis Surat *at-Tīn*

- 1) Guru menulis kalimat *Basmalah* dan beberapa penggalan ayat *Q.S. at-Tīn* pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya.

- 2) Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya.
- 3) Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan.
- 4) Guru meminta agar semua peserta didik menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin *Q.S. at-Tīn* pada buku tulis masing-masing.

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku: Insya Allah aku selalu berlatih menulis *Q.S. at-Tīn*,” guru memotivasi peserta didik agar terus berlatih menulis *Q.S. at-Tīn* secara berulang sampai dapat menulisnya dengan baik dan benar.

D. Makna Kandungan Surat *at-Tīn*

- 1) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca *Q.S. at-Tīn* dan mencermati artinya. (dalam kegiatan ini, bila memungkinkan guru dapat juga menyajikan buah *tīn* dan buah *zaitūn* di kelas)
- 2) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan alasan mengapa surat ini dinamakan surat *at-Tīn*.
- 3) Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik mengamati gambar tentang buah *tīn* dan buah *zaitūn* serta mendiskusikan keterkaitannya dengan *Q.S. at-Tīn*.
- 4) Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain.
- 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok.
- 6) Peserta didik secara berkelompok diberikan tugas untuk berdiskusi tentang pesan-pesan mulia yang terkandung dalam *Q.S. at-Tīn*.
- 7) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
- 8) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut.

5 Penilaian

Pada bagian “Ayo Berlatih”, Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca, menghafal, dan menulis *Q.S. at-Tīn* sebagai berikut.

A. Membaca

- Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. at-Tīn* melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar
dst					

Keterangan:

Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.

Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup lancar : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang lancar : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan pendek bacaannya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

B. Menghafal

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal *Q.S. at-Tīn* melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Lancar	Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar
dst					

Keterangan:

Sangat lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.

Lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup lancar : Hafalan lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang lancar : Hafalan tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

C. Menulis

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *Q.S. at-Tīn* melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
dst					

Keterangan:

Sangat baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas.

- Baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.
- Cukup baik : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.
- Kurang baik : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat baik = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- **Tugas Kelompok**

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup baik	Kurang baik

Keterangan:

- Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.
- Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.
- baik
- Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan
- baik kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan beberapa konten ayat-ayat atau surat-surat *al-Qur'an* pada tema tertentu sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara ayat-ayat atau surat-surat *al-Qur'an*;

Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.



Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis, serta belum memahami kandungan *Q.S. at-Tīn*, guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal *Q.S. at-Tīn* yang benar (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan). Peserta didik mendapatkan tambahan jam untuk belajar lagi cara membaca, menghafal, dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang. Selanjutnya, memberikan pemahaman kembali tentang kandungan *Q.S. at-Tīn* melalui berbagai pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. (Untuk penilaian dapat dilihat pada poin 5)



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan bagian “Ayo Berlatih,” dalam buku teks kepada orangtuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orangtua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk bertukar informasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, dan tulisan *Q.S. at-Tīn* di rumah.

Mengenai Nama Allah Swt. dan Kitab-kitab-Nya

Pelajaran 2



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.
- 1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.
- 2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*.
- 2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.

- 3.2 Memahami makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*.
- 3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.
- 4.2 Membaca *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad* dengan jelas dan benar.
- 1.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.



Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa;
- Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-nya sebagai implementasi rukun iman;
- Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*;
- Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-nya;
- Memahami makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*;
- Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-nya sebagai implementasi rukun iman;
- Membaca *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*; dan menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-nya sebagai implementasi rukun iman.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
- 2) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok diminta mencermati pembelajaran tentang “Mengenal Nama Allah Swt. dan Kitab-kitabnya.”

A. Mari Mengetahui Allah Swt.

1. Mengetahui Allah Swt. melalui *al-Asmā'u al-Ḥusnā*

- 1) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*, dan mendiskusikan makna yang terkandung di dalamnya.
- 2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*.

2. Aku Ingin Terpuji di Hadapan Allah Swt.

- 1) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*.
- 2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap *al-Asmā'u al-Ḥusnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad*.

B. Mengetahui Kitab-Kitab Allah Swt.

1. Perintah Beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt.

- 1) Peserta didik secara berkelompok mencermati *Q.S. an-Nisa/3: 136* dan membacanya secara bergantian.
- 2) Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.

- 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.
2. Nama-nama Kitab Allah Swt.
- 1) Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama kitab Allah Swt. dan para rasul yang menerimanya serta mendiskusikan makna dari masing-masing Kitab Allah Swt. tersebut.
 - 2) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.
 - 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.

C. Kitab Allah Swt. Membawa Ajaran Terpuji

- 1) Peserta didik secara kelompok mencermati berbagai perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam Kitab Allah Swt. Selanjutnya, melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks, kemudian mendiskusikan isi gambar tersebut dan mengaitkan dengan berbagai perilaku terpuji terhadap Allah Swt., sesama manusia, makhluk ciptaan Allah Swt., dan diri sendiri.
- 2) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang mengenal Allah Swt. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

Tugasku

Pada kolom “Tugasku,” guru meminta agar peserta didik secara individu dapat memberikan contoh tentang perilaku terpuji terhadap Allah Swt., sesama manusia, makhluk ciptaan Allah lainnya, dan diri sendiri.

Ayo Kita Buktikan

Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok/individu membiasakan untuk melakukan kegiatan rutin yang mencerminkan cinta kepada Allah Swt. dengan memuji-Nya lewat *al-Asmā’u al-Ḥusnā*, bertasbih dengan melafalkan: *al-Mumīt*, *al-Hayyu*, *al-Qayyūm*, dan *al-Ahad*, seperti: *Yā Mumīt*, *Yā Hayyun*, *Yā Qayyūm*, dan *Yā Ahad* (10 x atau lebih).



Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu “Ayo Berlatih,” menjawab pertanyaan sebagai berikut.

• Tugas A

Tugas ini terdiri atas lima soal. Masing-masing soal mempunyai bobot nilai yang sama yaitu 20, sehingga total skor untuk semuanya adalah 100.

Setelah ditetapkan skor untuk masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan skor sebagai berikut.

1) Soal No.1

- Jika peserta didik menjawab “nama-nama Allah Swt. yang = 20
baik dan indah”
- Jika peserta didik menjawab “nama-nama Allah Swt. yang = 15
baik” atau “nama-nama Allah yang indah”
- Jika peserta didik menjawab “nama-nama Allah Swt.” = 10
- Jika peserta didik menjawab “nama-nama yang baik” atau = 5
“nama-nama yang indah”

2) Soal No.2

- Jika peserta didik menjawab “Yang Maha Mematikan” = 20
- Jika peserta didik menjawab “Maha Mematikan” = 15
- Jika peserta didik menjawab “Mematikan” = 10
- Jika peserta didik menjawab “mati” atau jawaban lainnya = 5

3) Soal No.3

- Jika peserta didik menjawab “Yang Maha Hidup, mengandung = 20
arti bahwa yang memberi hidup adalah Allah Swt.”
- Jika peserta didik menjawab “Maha Hidup,” mengandung = 15
arti bahwa yang memberi hidup adalah Allah Swt.”

- Jika peserta didik menjawab “Hidup,” mengandung arti = 10 bahwa yang memberi hidup adalah Allah Swt.

- Jika peserta didik menjawab bahwa Allah Swt. itu hidup = 5

4) Soal No.4

- Jika peserta didik menjawab “Yang Maha Berdiri/Mandiri,” = 20 mengandung arti Allah Swt. itu berdiri sendiri untuk selama-lamanya”

- Jika peserta didik menjawab “Maha Berdiri/Mandiri,” = 15 mengandung arti Allah Swt. itu berdiri sendiri untuk selama-lamanya”

- Jika peserta didik menjawab “Berdiri/Mandiri,” mengandung = 10 arti Allah Swt. itu berdiri sendiri untuk selama-lamanya”

- Jika peserta didik menjawab bahwa Allah Swt. itu berdiri = 5

5) Soal No.5

- Jika peserta didik menjawab “Yang Maha Esa,” mengandung = 20 arti Allah Swt. itu Esa

- Jika peserta didik menjawab “Maha Esa,” mengandung arti = 15 Allah Swt. itu Esa

- Jika peserta didik menjawab “Esa,” mengandung arti Allah Swt. = 10 itu Esa

- Jika peserta didik menjawab bahwa Allah Swt. itu sendirian = 5

• **Tugas B**

Guru tidak memberikan skor apapun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

• **Tugas C**

Tugas C merupakan program pembiasaan bagi para peserta didik. Pada program ini, guru dapat menyiapkan buku catatan khusus atau lembar observasi untuk mengamati sikap/perilaku peserta (observasi perilaku).

Contoh Format Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Sikap/Perilaku							
		Dzikir dengan <i>al-Asma'u al-Husna</i>				Peduli terhadap Tanaman			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.									
2.									
3.									
dst.									

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- **Tugas Kelompok**

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang baik

Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

baik

Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan
baik kurang jelas.

Konversi dalam bentuk angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar atau KKM sebelum waktu yang telah ditentukan dapat diberikan pengayaan melalui berbagai aktivitas, antara lain sebagai berikut:

1. belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta yang memiliki minat tertentu untuk mempelajari lebih lanjut beberapa *al-Asmā'u al-Ḥusnā* dan kitab kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi rasul Nya, yang diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam pelajaran sekolah;
2. belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta mempelajari lebih lanjut beberapa *al-Asmā'u al-Ḥusnā* dan kitab kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para dan nabi rasul Nya;
3. Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan beberapa hikmah yang terkandung di dalam beberapa *al-Asmā'u al-Ḥusnā* dan kitab kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada para nabi rasul Nya dengan kehidupan sehari-hari;

4. Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.



Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



Interaksi Guru dengan Orangtua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo, Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati apakah peserta terbiasa melafalkan *al-Asmā’u al-Ḥusnā* yang telah dipelajari dan bagaimana sikapnya terhadap tanaman di rumah serta lingkungan sekitar.

Pelajaran 3

Cita-citaku Menjadi Anak *Ṣālih*



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.
- 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman.
- 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.
- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru.
- 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia.
- 3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia.
- 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Meyakini bahwa perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman.
- Menunjukkan perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami makna perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- Menunjukkan perilaku jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan sikap saling menghargai sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan guru:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Cita-citaku menjadi anak *sālih*

- 1) Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mencermati apa yang dimaksud dengan “cita-cita” dan “anak *sālih*,” sebagaimana terdapat pada buku teks.
- 2) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan pemahamannya tentang “cita-cita” dan “Anak *sālih*.”
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman beberapa peserta didik tentang “cita-cita” dan “anak *sālih*.”

A. Orang Jujur Disayang Allah Swt.

- 1) Peserta didik melakukan pengamatan terhadap isi dan gambar yang ada pada buku teks yang terkait dengan kejujuran.
- 2) Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya secara lisan.
- 3) Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan tentang kejujuran. Guru memberi rambu-rambu, antara lain: maksud dari kejujuran, pembagian dan ciri-cirinya, tokoh yang ada di dalam buku, dan sesuatu yang disampaikan.
- 4) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mendengarkan serta mengemukakan beberapa pertanyaan terkait dengan kejujuran.
- 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang ada dalam buku teks dan apa yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut.

Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap jujur agar disayang Allah Swt.

B. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru

- 1) Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan.
- 2) Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik.

1. Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

- 1) Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua?” (dikerjakan secara berpasangan)
- 2) Tugas kelompok. Peserta didik mengamati gambar dan mendiskusikan isi buku teks tentang hormat dan patuh kepada orang tua.
- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikannya di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan.
- 4) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan kembali materi yang terdapat di dalam buku teks.

2. Hormat dan Patuh kepada Guru

- 1) Peserta didik diminta mengamati gambar, dan memberikan komentar secara lisan.
- 2) Guru memberikan penguatan terhadap komentar yang diberikan oleh peserta didik.
- 3) Peserta didik secara berkelompok membaca dan mendiskusikan tentang hormat dan patuh kepada guru dan contoh cara menghormati dan mematuhi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik: Dari contoh yang kalian kemukakan, “Apakah ada hal yang sulit untuk dilaksanakan? Kemukakan dengan jujur!

- 5) Kerja kelompok. Peserta didik mengidentifikasi berbagai perilaku hormat dan patuh kepada guru. Hasil masing-masing kelompok dikumpulkan, kemudian didiskusikan secara klasikal (pleno kelas). Perilaku-perilaku yang menunjukkan rasa hormat dan patuh kepada guru dijadikan arahan untuk membiasakan sikap hormat dan patuh kepada guru.

Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap hormat dan patuh kepada guru.

C. Indahnya Saling Menghargai

- 1) Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi buku teks tentang “Indahnya Saling Menghargai.” Setiap kelompok terdiri dari maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematis kerja sebagai berikut:

- Membaca naskah. Lihat buku teks.
- Memahami isi naskah dan mendiskusikan bersama anggota kelompok. Misalnya, pengertian saling menghargai, contoh sikap saling menghargai, dan sebagainya. Membuat kesimpulan, kemudian mempresentasikannya di depan kelas. Hasilnya diserahkan kepada guru.
- Pada akhir diskusi, guru memberikan penguatan. Misalnya tentang pentingnya sikap saling menghargai antarsesama.

- 2) Peserta didik diajak untuk merenung. Misalnya: Seandainya manusia sudah tidak saling menghormati, apa yang akan terjadi? (kelompok/pasangan).

Pada akhir sesi pembelajaran, guru dapat memberikan penguatan bahwa sikap jujur, hormat, santun, dan saling menghargai, semuanya memuat nilai keagamaan (nilai ibadah), nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain-lain.

Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu memperlihatkan sikap dan perilaku saling menghargai antarsesama.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan sikap saling menghargai antarsesama. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

Ayo Kita Buktikan

Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan sikap terpuji, yaitu selalu bersikap hormat dan patuh kepada guru, serta menghargai sesama teman. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka mengamalkan sikap-sikap tersebut.

5 Penilaian

Pembelajaran ini sebaiknya menggunakan penilaian berbasis kelas, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam rangka proses pembelajaran. Bentuk penilaiannya bisa dengan tes perbuatan, yaitu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik.

Pada kolom “Ayo Berlatih,” guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

- **Tugas A**

Rangkumlah pendapat-pendapat yang terdapat dalam diskusi berikut.

Guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat poin: 1) = 100 membantu pekerjaan rumah, 2) ijin ke orang tua ketika mau ke luar rumah, 3) belajar di rumah, dan 4) tidak meninggalkan salat dan mengaji.
- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat 3 poin dari 4 = 75 poin di atas.
- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat 2 poin dari 4 = 50 poin di atas.
- Jika dalam rangkuman, peserta didik terdapat 1 poin dari 4 = 25 poin di atas.

- **Tugas B**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas.

Soal no.1 s.d. 3 merupakan soal yang tidak membutuhkan pendapat nilainya harus lebih rendah daripada soal no. 4 s.d. 8 yang membutuhkan pendapat.

Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100, maka pendistribusian skor tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Soal no.1 s.d 3 yang tidak membutuhkan pendapat, skor masing-masing adalah 10 sehingga totalnya adalah 30.
- 2) Soal no. 4 s.d. 8 yang membutuhkan pendapat, skor masing-masing adalah 14 sehingga totalnya adalah 70.

Kemudian guru membuat rubrik dengan skornya sebagai berikut.

- 1) Soal No. 1

- Jika peserta didik menjawab “cita-cita adalah keinginan = 10 (kehendak) yang selalu ada di dalam pikiran, berkeinginan sungguh-sungguh.”

- Jika peserta didik menjawab “cita-cita adalah keinginan (kehendak) yang selalu ada di dalam pikiran.” = 7.5
 - Jika peserta didik menjawab “cita-cita adalah keinginan,” = 5
- 2) Soal No. 2
- Jika peserta didik menjawab: 1) jujur, 2) patuh kepada orang tua dan guru, dan 3) saling menghargai sesama. = 10
 - Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
 - Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5
- 3) Soal No. 3
- Jika peserta didik menjawab: “Disayang; 1) Allah, 2) orang-tua dan guru, dan 3) sesama” = 10
 - Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
 - Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5
- 4) Soal No. 4
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) melahirkan dan membesarkan kita, 2) mengasuh, membimbing, dan memberi nafkah, dan 3) mendidik dan menyekolahkan = 14
 - Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 12
 - Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 7
- 5) Soal No. 5
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) pengganti orangtua di sekolah, 2) memberi ilmu pengetahuan, 3) mengasuh, membimbing, memperhatikan, menjaga selama berada di sekolah. = 14
 - Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 10
 - Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 7
- 6) Soal No. 6
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat pernyataan: “harus saling menghargai.” = 14
 - Jika dalam jawaban peserta didik terdapat pernyataan: “harus saling memaklumi.” = 10
 - Jika dalam jawaban peserta didik terdapat pernyataan: “harus saling membiarkan.” = 7
- 7) Soal No. 7
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat pernyataan: “harus saling menghargai.” = 14
 - Jika dalam jawaban peserta didik terdapat pernyataan: “harus saling memaklumi.” = 10

- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat pernyataan: = 7
"harus saling membiarkan."

8) Soal No. 8

- Jika dalam jawaban peserta didik: 1) logis, 2) jelas, dan 3) benar = 14
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat 2 poin dari 3 poin di atas. = 10
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat 1 poin dari 3 poin di atas. = 7

• **Tugas C**

Tanggapiilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- **Tugas Kelompok**

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

- Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.
- Cukup baik : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.
- Kurang baik : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami sikap jujur, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan saling menghargai antarsesama, diberi materi pengayaan yang sudah disiapkan. Oleh karena pembelajaran ini terkait dengan masalah sikap, maka yang terpenting adalah sikap itu sudah menjadi perilaku peserta didik dan warga sekolah dalam kehidupan baik di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Untuk mengamati perilaku peserta didik, guru disarankan untuk melakukan observasi/pengamatan.

Pengamatan bersifat terprogram, konsisten, dan berkelanjutan. Sebagai contoh, ketika guru hendak melihat sikap peserta didik terhadap guru dan sesama teman di sekolah, terlebih dahulu guru memotret perilaku peserta didik di awal. Selanjutnya, dilakukan pembinaan terprogram dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Untuk melihat perubahan sikap, bandingkanlah kondisi awal dengan kondisi akhir pembinaan.



Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana yang terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan buku penghubung guru dengan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku/sikap peserta didik terhadap orang tua di rumah dan terhadap temannya di lingkungan sekitar.

Bulan Ramadan yang Indah

Pelajaran 4



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan dan konseptual faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan.
- Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.
- Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Menyapa peserta didik; dan
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan *Q.S. al-Baqarah/2: 183* dan artinya secara klasikal.
- 2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Baqarah/2: 183* dan artinya secara berpasangan.
- 3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan *Q.S. al-Baqarah/2: 183* tersebut.

A. Puasa pada Bulan *Ramadan*.

- 1) Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa *Ramadan* sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa *Ramadan*. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang mengetahui makna puasa *Ramadan*?". Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak peserta didik membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang puasa *Ramadan*.

- 3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa *Ramadan*?”.
- 4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa *Ramadan*. Guru membuat panduan kerja.
Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.
 - Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.
 - Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.
 - Mencermati ketentuan puasa *Ramadan* yang terdapat di dalam buku teks.
 - Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa *Ramadan*.
 - Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.
 - Mengerjakan dengan sungguh-sungguh.
- 5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa *Ramadan*.
- 6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.

Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa *Ramadan* dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa *Ramadan*.

B. Memperbanyak Kebaikan pada Bulan *Ramadan*

Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan pada bulan *Ramadan*, seperti: *salat tarāwih*, *tadārus al-Qur'an*, dan bersedekah.

Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

- 1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan *Ramadan* sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan *Ramadan*. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik pada bulan *Ramadan*?”. Kalau tidak ada respons maka guru mengajak peserta didik kembali mencermati buku teks.

- 3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan *Ramadan*?”.
- 4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan *Ramadan*.
- 5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan *Ramadan*.
- 6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.

Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan *Ramadan* seperti *tadārus al-Qur'an* dan bersedekah kepada orang miskin.

C. Manfaat Puasa *Ramadan*

- 1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa *Ramadan* sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok.
- 2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa *Ramadan*.
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok.

Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa *Ramadan*.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa *Ramadan* yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.

Ayo Kita Buktikan

Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, *tadārus al-Qur'an* dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.



Penilaian

Pada kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

- **Tugas A**

Bacalah secara cermat percakapan singkat di bawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh dari cerita tersebut? Jelaskan.

Guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

- Jika jawaban peserta didik: 1) logis, 2) relevan, 3) jelas, dan 4) benar. = 100
- Jika jawaban peserta didik hanya memiliki 3 poin dari 4 poin di atas. = 75
- Jika jawaban peserta didik hanya memiliki 2 poin dari 4 poin di atas. = 50
- Jika jawaban peserta didik hanya memiliki 1 poin dari 4 poin di atas. = 25

- **Tugas B**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

Soal no.1 s.d. 10 memiliki skor yang sama, yaitu 10. Jadi total skor untuk semuanya adalah 100.

Rubrik dengan skornya adalah sebagai berikut.

1) Soal No. 1

- Jika peserta didik menjawab “diwajibkan.” = 10
- Jika peserta didik menjawab “dianjurkan.” = 7.5
- Jika peserta didik menjawab “dinyatakan” = 5
- Jika jawaban peserta didik tidak relevan = 2.5

2) Soal No. 2

- Jika peserta didik menjawab: 1) orang yang taat, 2) melaksanakan perintah Allah, dan 3) meninggalkan larangan-Nya. = 10
- Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
- Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5

3) Soal No. 3

- Jika peserta didik menjawab : 1) saum, 2) siyam, dan 3) menahan diri dari segala sesuatu. = 10
- Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
- Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5

4) Soal No. 4

- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, 2) dengan niat dan 3) beberapa syarat. = 10
- Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
- Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5

5) Soal No. 5

- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) tidak boleh, 2) orang yang tidak berakal tidak sah berpuasa, 3) orang yang dalam keadaan mabuk tidak sah berpuasa. = 10
- Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
- Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5

6) Soal No. 6

- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin karena: 1) cerdas, 2) fasih, dan 3) dapat membedakan antara yang baik dan yang tidak baik” = 10
- Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
- Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5

7) Soal No. 7

- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) cerdas, 2) fasih, dan 3) dapat membedakan antara yang baik dan yang tidak baik” = 10
- Jika peserta didik menjawab 2 poin dari 3 poin = 7.5
- Jika peserta didik menjawab 1 poin dari 3 poin = 5

8) Soal No. 8

- Jika dalam jawaban peserta didik: *Pertama*, berniat, yaitu menyengaja puasa *Ramadan*. Waktunya setelah matahari terbenam sampai sebelum terbit fajar shadiq. *Kedua*, menahan dari segala yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar shadiq hingga terbenam matahari. = 10
- Jika dalam jawaban peserta didik: *Pertama*, berniat, yaitu menyengaja puasa *Ramadan*. *Kedua*, menahan diri dari segala yang dapat membatalkan puasa. = 7.5
- Jika dalam jawaban peserta didik: *Pertama*, berniat puasa *Ramadan*. *Kedua*, menahan diri. = 5

9) Soal No. 9

- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) Ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt., 2) Melatih kejujuran, 3) Menanamkan rasa kasih sayang, 4) Sehat jasmani dan rohani, dan 5) Melatih kesabaran (pengendalian diri). = 10
- Jika peserta didik menjawab 4 atau 3 poin dari 5 poin = 7.5
- Jika peserta didik menjawab 2 atau 1 poin dari 5 poin = 5

10) Soal No. 10

- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat poin: 1) logis, 2) jelas, dan 3) tepat. = 10
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat 2 poin dari 3 poin = 7.5
- Jika dalam jawaban peserta didik terdapat 1 poin dari 3 poin = 5

• Tugas C

Tanggapiilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu!

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		B	M	B	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	T	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- **Tugas Kelompok**

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

- Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.
- Cukup baik : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.
- Kurang baik : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

6 **Pengayaan**

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya sebelum batas waktu yang telah ditentukan, dapat mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Materi pengayaan dapat berupa pendalaman materi maupun tugas atau proyek dan dapat dikerjakan baik secara mandiri, berpasangan, maupun kelompok.

Selain itu, peserta didik yang sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut sebagai tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.

7 **Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

8 **Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Pelajaran 5

Rasul Allah Swt. Idolaku



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi *Daud* a.s.
- 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi *Sulaiman* a.s.
- 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi *Ilyas* a.s.
- 1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi *Ilyasa'* a.s.
- 1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi *Muhammad* saw.
- 2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi *Daud* a.s.
- 2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi *Sulaiman* a.s.
- 2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi *Ilyas* a.s.

- 2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
- 2. 16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi *Daud* a.s.
- 3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.
- 3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.
- 3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
- 3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.
- 4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi *Daud* a.s.
- 4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s
- 4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.
- 4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.
- 4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Meyakini kebenaran kisah Nabi *Daud* a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.
- Menunjukkan sikap berani, rendah hati, sabar, kerjasama, jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi *Daud* a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan Nabi Muhammad saw.
- Memahami kisah keteladanan Nabi *Daud* a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.
- Menceritakan kisah keteladanan Nabi *Daud* a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasa' a.s., dan kisah Nabi Muhammad saw.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;

- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
- 2) Guru meminta beberapa peserta didik sebagai model untuk menyanyikan nama-nama 25 rasul.
- 3) Guru memberikan penguatan dengan menyanyikan kembali nama-nama 25 rasul secara berulang yang diikuti peserta didik secara klasikal.
- 4) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta secara bergantian untuk menyanyikan nama-nama 25 rasul sampai hafal dan mendemonstrasikannya di depan kelompok lain.
- 5) Selanjutnya, peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan materi yang terdapat dalam buku teks tentang makna mengidolakan rasul, para rasul Allah dan tugasnya, dan kandungan *Q.S. al-Aḥzāb/33: 21* yang menyertainya.
- 6) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mencermati serta menyampaikan beberapa pertanyaan yang relevan.
- 7) Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali makna mengidolakan rasul, para rasul Allah dan tugasnya, dan kandungan *Q.S. al-Aḥzāb/33: 21* yang menyertainya.

Mari ikuti kisah teladan para Rasul berikut ini!

- 1) Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang: A. Kisah Teladan Nabi *Daud a.s.*; B. Kisah Teladan Nabi Sulaiman *a.s.*; C. Kisah Teladan Nabi *Ilyās a.s.*; D. Kisah Teladan Nabi *Ilyasā' a.s.*, dan Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal tentang kisah teladan para nabi tersebut.
- 2) Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengelompokkan peserta didik menjadi lima kelompok.
- 3) Guru meminta setiap kelompok untuk mencermati dan mendiskusikan satu kisah teladan nabi dan rasul yang terdapat dalam buku teks berikut gambar, ayat *al-Qur'an* terkait, dan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah teladan nabi dan rasul tersebut.

- 4) Setelah melakukan pencermatan dan diskusi, setiap kelompok secara bergantian diminta menyampaikan hasil pencermatan dan diskusinya sementara kelompok lainnya menyimak dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
- 5) Guru memberikan penguatan terhadap penampilan setiap kelompok dengan memberikan penjelasan kembali kisah para nabi dan rasul. Penilaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan Materi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria	
		Menguasai	Belum Menguasai

Catatan: Rubrik dapat disesuaikan dengan kebutuhan

Keterangan:

- a. Menguasai : sesuai dengan materi, skor 2
- b. Belum menguasai: belum sesuai dengan materi, skor 1

Rubrik Aktivitas Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Partisipasi				Inisiatif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Catatan: Rubrik dapat disesuaikan dengan kebutuhan

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku”, guru memotivasi peserta didik agar selalu berperilaku terpuji sebagai refleksi dari hasil pembelajaran tentang kisah terdolan nabi dan rasul sebagaimana terdapat dalam buku teks.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru meminta agar setiap kelompok menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembelajaran tentang “Rasul Allah adalah Idolaku”, Kemudian guru memberikan penguatan.

Tugasku

Pada bagian ini guru meminta agar setiap kelompok mendiskusikan keistimewaan setiap nabi yang telah dipelajari dan memaparkan hasil diskusinya di depan kelompok lain. Kelompok yang lainnya ikut menyimak dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan keistimewaan setiap nabi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru memberi penguatan dengan menjelaskan kembali keistimewaan setiap nabi sebagaimana yang terdapat dalam buku teks atau sumber lain yang relevan.

Mari Kita Buktikan

Pada bagian ini, guru meminta agar peserta didik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan sifat para rasul, yaitu selalu bertasbih, rendah hati, sabar, hidup rukun, dan jujur.

Guru dapat memberikan penilaian terhadap kegiatan rutin tersebut melalui rubrik berikut ini.

Rubrik Aktivitas Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria																			
		Bertasbih				Rendah Hati				Sabar				Hidup Rukun				Jujur			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Catatan: Rubrik dapat disesuaikan dengan kebutuhan

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

5 Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu ketika menjawab pertanyaan pada kolom “Mari Berlatih” sesuai dengan tugas yang diberikan seperti berikut ini.

- **Tugas A**

Terdiri atas lima soal. Masing-masing soal mempunyai bobot skor maksimal sama, yaitu 20. Sehingga total skor adalah 100.

Guru membuat rubrik dan penskoran untuk masing-masing soal adalah sama, yaitu sebagai berikut.

- Jika jawaban yang diberikan memuat poin: 1) logis, 2) = 20 relevan, 3) jelas, dan 4) tepat.
- Jika jawaban yang diberikan memuat hanya 3 poin dari 4 = 15 poin yang terdapat pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat hanya 2 poin dari 4 = 10 poin yang terdapat pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat hanya 1 poin dari 4 = 5 poin yang terdapat pada kolom pertama

- **Tugas B**

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

- **Tugas C**

Berkaitan dengan perencanaan atau program yang dibuat oleh setiap peserta didik berkaitan dengan pembiasaan sikap jujur dan sabar.

Untuk perencanaan atau program yang dibuat dapat dinilai melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Baik : Jika perencanaan atau program relevan, logis dan dapat dilaksanakan.

Cukup baik : Jika perencanaan atau program relevan dan logis, namun sulit dilaksanakan

Kurang baik : Jika perencanaan atau program relevan , namun tidak logis dan sulit dilaksanakan

Penskoran

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen evaluasi sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Kreativitas				Tanggung Jawab			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Pengayaan

Peserta didik diminta mengemukakan—berdasarkan apa yang mereka lihat di sekitar sekolah—perilaku-perilaku terpuji teman-temannya yang mencerminkan sifat terpuji para rasul dan nabi. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku dan sikap peserta didik yang mencerminkan sikap dan perilaku terpuji sebagaimana yang dimiliki oleh para nabi dan rasul.

Pelajaran 6

Mari Belajar *al-Qur'an* Surat *al-Mā'ūn*



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan tartil.
- 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn*.
- 3.1 Memahami makna Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan benar.
 - 4.1.1 Membaca Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan tartil.
 - 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan benar.
 - 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. *at-Tīn* dan Q.S. *al-Mā'ūn* dengan lancar.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Membaca *Q.S. al-Mā'ūn* dengan tartil.
- Menulis kalimat-kalimat dalam *Q.S. al-Mā'ūn*.
- Menunjukkan hafal *Q.S. al-Mā'ūn*.
- Mengetahui makna *Q.S. al-Mā'ūn* dengan benar.
- Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S. al-Mā'ūn*.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal mencermati mengapa orang yang membaca *al-Qur'an* tergolong manusia yang beruntung dan istimewa.

A. Ayo Membaca Surat *al-Mā'ūn*

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik, guru meminta beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Mā'ūn*.
- 2) Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca *Q.S. al-Mā'ūn* yang baik dan benar. Selanjutnya guru memberikan contoh bacaan yang baik dan benar.
- 3) Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk melafalkannya dengan benar.
- 4) Guru kembali memberikan contoh bacaan *Q.S. al-Mā'ūn* yang benar.
- 5) Peserta didik menirukan bacaan *Q.S. al-Mā'ūn* bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Insha Allah Aku Selalu Membaca *al-Qur’an* Surat *al-Mā’ūn*”, guru memotivasi peserta didik untuk melancarkan bacaan di antaranya dengan mendengarkan bacaan *Q.S. al-Mā’ūn* yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. al-Mā’ūn*.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

Lancar : Bacanya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.

Cukup lancar : Bacanya lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang lancar : Bacanya tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna.

Konversi dalam Bentuk Angka

lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

Catatan: perhatikan panjang dan pendeknya bacaan

B. Ayo, Menghafal Surat *al-Mā’ūn*

- 1) Guru melafalkan dengan cara menghafal *Q.S. al-Mā’ūn* dengan suara jelas ayat satu sampai dengan dua, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak dua sampai tiga kali).
- 2) Mengikuti langkah poin satu, diteruskan ayat tiga sampai ayat empat, ayat lima sampai enam, dan ayat tujuh.
- 3) Lakukan pola ayat satu sampai lima, (lakukan sebanyak dua-tiga kali).
- 4) Diteruskan pola ayat enam sampai tujuh, (lakukan sebanyak dua-tiga kali).
- 5) Pola terakhir ayat satu sampai dengan tujuh (satu surat utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak dua-tiga kali).

Bila belum hafal juga, dapat diulangi melalui cara yang sama dari langkah 1) s.d. 5). Bila sudah banyak yang hafal secara individual, peserta didik mendemonstrasikan hafalannya.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian “Insha Allah aku selalu menghafal *Q.S. al-Mā’ūn*,” peserta didik secara berpasangan (dengan teman sebangku) menghafal surat *al-Mā’ūn* secara bergantian.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal *Q.S. al-Mā’ūn*.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Lancar	Cukup Lancar	Kurang Lancar

Keterangan:

Lancar : Hafalan lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendeknya benar.

Cukup lancar : Hafalan lancar sebagian, panjang pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang lancar : Hafalan tersendat-sendat, panjang pendeknya kurang sempurna

Konversi dalam Bentuk Angka

Lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Lancar = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Lancar = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

C. Ayo, Menulis Surat *al-Mā’ūn*

- 1) Guru menulis beberapa penggalan ayat *Q.S. al-Mā’ūn* pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan penggalan ayat tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya.
- 2) Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya.
- 3) Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk mempraktikkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan.

- 4) Guru meminta agar semua peserta didik menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada buku tulis. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin *Q.S. al-Mā'ūn* pada buku tulis masing-masing.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian ini, peserta didik diminta menyalin penggalan kata *Q.S. al-Mā'ūn* secara individual pada buku tulis masing-masing.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *Q.S. al-Mā'ūn*.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

- Baik : Peletakan huruf dan harakatnya tepat, tulisannya jelas.
 Cukup : Peletakan huruf dan harakatnya tepat tetapi tulisannya kurang jelas.
 Kurang : Peletakan huruf dan harakatnya tidak tepat, tulisannya kurang jelas

Konversi dalam Bentuk Angka

- Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$
 Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$
 Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

D. Makna Kandungan Surat *al-Mā'ūn*

- 1) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk membaca *Q.S. al-Mā'ūn* dan mencermati artinya.
- 2) Peserta didik secara kelompok mendiskusikan mengapa surat ini diawali dengan pertanyaan "Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?"
- 3) Selanjutnya, secara berkelompok peserta didik mendiskusikan sikap terpuji yang dapat diambil dari *Q.S. al-Mā'ūn*.
- 4) Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak serta memberikan tanggapan.

- 5) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman”, guru dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut.

Mari Kita Buktikan

Guru memotivasi peserta didik untuk membuat kegiatan rutin bersama teman yang mencerminkan sikap terpuji: menghafal *Q.S. al-Mā’ūn*, mengerjakan salat tepat waktu dan saling membantu sesama teman.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan rutin peserta didik melalui rubrik berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Kegiatan											
		Menghafal				Salat Tepat Waktu				Saling Membantu			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).



Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam membaca, menghafal, menulis dan mengetahui makna *Q.S. al-Mā'ūn* pada kolom “Ayo Berlatih” sebagai berikut.

• Tugas A

Bacalah secara cermat percakapan singkat di bawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh dari cerita tersebut? Jelaskan.

Bobot nilai untuk tugas ini adalah 100. Guru dapat membuat rubrik dan penskorannya sebagai berikut.

- Jika penjelasan yang diberikan memuat poin: 1) logis, 2) = 100 relevan, 3) jelas, dan 4) tepat.
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 3 poin dari 4 = 75 poin yang terdapat pada kolom pertama.
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 2 poin dari 4 = 50 poin yang terdapat pada kolom pertama.
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 1 poin dari 4 = 25 poin yang terdapat pada kolom pertama.

• Tugas B

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas.

Tugas ini terdiri atas lima soal. Masing-masing soal mempunyai bobot nilai 20, sehingga total nilai keseluruhannya adalah 100. Guru dapat membuat rubrik dan penskorannya untuk masing-masing soal sama, yaitu sebagai berikut.

- Jika penjelasan yang diberikan memuat poin: 1) logis, 2) = 20 relevan, 3) jelas, dan 4) tepat.
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 3 poin dari 4 = 15 poin yang terdapat pada kolom pertama.
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 2 poin dari 4 = 10 poin yang terdapat pada kolom pertama.
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 1 poin dari 4 = 5 poin yang terdapat pada kolom pertama.

• Tugas C

Tanggapiilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Kerja sama				Keaktifan				Partisipasi			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

• Tugas Kelompok

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Baik

Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan

Baik kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar atau KKM sebelum waktu yang telah ditentukan dapat diberikan pengayaan melalui berbagai aktivitas, antara lain sebagai berikut:

- Mendampingi temannya (tutor sebaya) melancarkan bacaan, hafalan, dan tulisan *Q.S. Al-mā'ūn*;
- Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta yang memiliki minat membaca, menulis, menghafal, dan mengetahui makna ayat-ayat atau surat-surat *al-Qur'an* tertentu yang diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam pelajaran sekolah;
- Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta belajar mengenai bacaan, tulisan, hafalan, atau pengetahuan tentang ayat-ayat atau surat-surat *al-Qur'an* yang diminati.

Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan beberapa konten ayat-ayat atau surat-surat *al-Qur'an* pada tema tertentu sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara ayat-ayat atau surat-surat *al-Qur'an*.

Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.



Remedial

Jika terdapat peserta didik yang belum lancar membaca, menghafal, dan menulis serta belum mengetahui makna yang terkandung dalam surat *al-Mā'ūn* (Belum Mencapai KKM), guru memberikan kembali contoh cara membaca, menulis, dan menghafal surat *al-Mā'ūn* yang benar serta menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam surat *al-Mā'ūn*. Selanjutnya, peserta didik diminta mengikuti cara membaca, menghafal dan menulis yang benar dan menirukannya secara berulang serta mempelajari kembali makna yang terkandung dalam surat *al-Mā'ūn*.

Kemudian, dilakukan penilaian kembali sebagaimana yang terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk bertukar informasi. Selanjutnya orang tua mengamati perkembangan kemampuan peserta didik dalam penguasaan bacaan, hafalan, tulisan, dan pengetahuan peserta didik tentang makna surat *al-Mā'ūn* di rumahnya.

Pelajaran 7

Mari Mengenal Rasul- Rasul Allah Swt.



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul *Ulul 'Azmi*.
- 2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul *Ulul 'Azmi*.
- 3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul *Ulul 'Azmi*.
- 4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah dan Rasul *Ulul 'Azmi*.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Meyakini keberadaan rasul Allah dan rasul *Ulul 'Azmi*.
- Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul *Ulul 'Azmi*.
- Memahami nama-nama rasul Allah dan rasul *Ulul 'Azmi*.
- Menghafal nama-nama rasul Allah dan rasul *Ulul 'Azmi*.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk belajar bersama di luar kelas sekitar lingkungan sekolah yang memungkinkan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dengan membawa papan tulis atau media pembelajaran lainnya yang relevan.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain seperti yang tersebut di bawah ini.

A. Apa Makna Rasul Allah Swt.?

Melalui model “Artikulasi” guru melaksanakan proses pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Melalui motivasi, guru mengajak peserta didik untuk mengemukakan apa yang mereka ketahui tentang makna Rasul Allah Swt. Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap pengetahuan awal peserta didik tentang Rasul Allah.
- 3) Untuk memperkuat pemahaman peserta didik, guru mengelompokkan peserta didik secara berpasangan yang terdiri atas dua orang peserta didik.

- 4) Selanjutnya, Guru meminta setiap pasangan untuk mencermati *Q.S. al-An'ām/6: 48* berikut arti dan maksud yang terkandung di dalamnya.
- 5) Setelah melakukan pencermatan, salah satu peserta didik dari setiap pasangan diminta untuk menceritakan maksud yang terkandung di dalam *Q.S. al-An'ām/6: 48*, sementara pasangan lainnya mendengar dan mengemukakan beberapa pertanyaan yang relevan.
- 6) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali makna yang terkandung dalam *Q.S. al-An'ām/6: 48* berdasarkan buku teks atau sumber lainnya yang relevan.
- 7) Penilaian terhadap setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Rubrik penguasaan materi peserta didik

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Catatan: Rubrik dapat disesuaikan dengan kebutuhan

Keterangan:

- a. Sangat Baik : Menguasai seluruh materi, skor 100
- b. Baik : Menguasai sebagian besar materi, skor 75
- c. Cukup Baik : Menguasai sebagian materi, skor 50
- d. Kurang Baik : Menguasai sebagian kecil materi, skor 25

Rubrik Aktivitas Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Kreativitas				Inisiatif			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Catatan: Rubrik dapat disesuaikan dengan kebutuhan

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

B. Tugas dan Sifat Rasul-Rasul Allah Swt.

- 1) Peserta didik secara klasikal mencermati penjelasan guru (atau peserta didik yang ditunjuk sebagai model) tentang tugas dan sifat-sifat yang dimiliki oleh rasul Allah Swt.
- 2) Selanjutnya, peserta didik kembali pada kelompok masing-masing dan mencermati serta mendiskusikan isi dialog yang dilakukan oleh Fatimah dan ayahnya tentang sifat-sifat rasul Allah Swt.
- 3) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan-pertanyaan yang relevan.
- 4) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali tentang sifat-sifat yang dimiliki rasul Allah Swt. berdasarkan buku teks dan sumber lainnya yang relevan.
- 5) Penilaian atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan sebagaimana halnya pada bagian A.

Sikap Kebiasaanku

Guru memotivasi peserta didik agar selalu bersikap jujur dalam ujian atau ulangan di sekolah.

Penilaian terhadap sikap jujur peserta didik ketika mengikuti ujian atau ulangan di sekolah dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Kejujuran			
		BT	MT	MB	MK

Catatan: Guru memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom kejujuran sesuai dengan sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik.

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

C. Rasul *Ulul 'Azmi*

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
- 2) Setiap kelompok diminta kembali untuk mencermati dan mendiskusikan apa yang dimaksud dengan Rasul *Ulul 'Azmi* dan siapa saja yang termasuk ke dalam Rasul *Ulul 'Azmi*.
- 3) Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya dan kelompok lain ikut mengamati dan mengemukakan pertanyaan-pertanyaan terhadap hasil pemaparan kelompok.
- 4) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali hal-hal yang berkaitan dengan Rasul *Ulul 'Azmi* berdasarkan buku teks dan sumber lain yang relevan.

D. Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw. sebagai Rasul *Ulul 'Azmi*

- 1) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan tentang sikap-sikap terpuji Nabi Muhammad saw. sebagai rasul yang terakhir dan Rasul *Ulul 'Azmi*.
- 2) Masing-masing kelompok mengidentifikasi dan membuat pertanyaan tentang sikap-sikap terpuji Nabi Muhammad saw dan mengapa disebut sebagai Khatamul Anbiya dan sebagai Rasul *Ulul 'Azmi*? Apa yang dimaksud ungkapan tersebut?
- 3) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.
- 4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali apa yang ada dalam buku teks dan diperkaya dengan sumber lain yang relevan.

E. Sikap Terpuji Para Rasul dan Rasul *Ulul 'Azmi*

- 1) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan tentang sikap-sikap terpuji para Rasul *Ulul 'Azmi* dan ayat-ayat yang terkait dengannya.

- 2) Masing-masing kelompok mengidentifikasi dan membuat pertanyaan tentang sikap-sikap terpuji para Rasul *Ulul 'Azmi* dan ayat-ayat yang terkait dengannya.
- 3) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mencermati serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.
- 4) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dengan menjelaskan kembali apa yang ada dalam buku teks dan diperkaya dengan sumber lain yang relevan.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman guru meminta salah satu kelompok menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Cinta Nabi dan Rasul Allah Swt.” Selanjutnya guru memberikan penguatan.

Mari Kita Buktikan

Pada kegiatan ini, guru meminta agar peserta didik membuat kegiatan rutin yang mencerminkan sikap terpuji, yaitu berperilaku *siddiq* dan *amānah*, baik secara klasikal maupun kelompok.

Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

Kriteria		Skor
SB = Jika rencana kegiatan: 1) terstruktur dengan baik; 2) relevan; 3) logis; dan 4) dapat diimplementasikan.	=	100
B = Jika rencana kegiatan mengandung tiga unsur saja dari empat unsur yang disebut pada kolom SB	=	75
CB = Jika rencana kegiatan mengandung 2 unsur saja dari empat unsur yang disebut pada kolom SB	=	50
KB = Jika rencana kegiatan mengandung 1 unsur saja dari empat unsur yang disebut pada kolom SB	=	25

Keterangan:

SB = Sangat Baik B = Baik CB = Cukup Baik KB = Kurang Baik

5 Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu dalam menjawab pertanyaan pada kolom “Ayo Berlatih” sesuai dengan tugas yang diberikan, yaitu sebagai berikut.

- **Tugas A**

Bacalah secara cermat percakapan singkat di bawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh dari cerita tersebut? Jelaskan!

Pada tugas ini, guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

Kriteria		Skor
SB = Jika penjelasan mengandung unsur 1) siddiq; 2) amanah; 3) tablig; dan 4) fathanah.	=	100
B = Jika penjelasan mengandung tiga unsur saja dari empat unsur yang disebut pada kolom SB	=	75
CB= Jika penjelasan mengandung 2 unsur saja dari empat unsur yang disebut pada kolom SB	=	50
KB= Jika penjelasan mengandung 1 unsur saja dari empat unsur yang disebut pada kolom SB	=	25

Keterangan:

SB = Sangat Baik B = Baik CB = Cukup Baik KB = Kurang baik

- **Tugas B**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

Tugas B Terdiri atas 9 soal. Soal no. 3 adalah soal yang termasuk dalam kategori berpikir tingkat tinggi sehingga skornya lebih tinggi dari 8 soal lainnya. Jika jumlah keseluruhan skor adalah 100, maka pendistribusian skor adalah sebagai berikut.

1) Skor untuk soal no. 3 adalah 20

2) Skor untuk 8 soal lainnya, masing-masing skornya adalah 10

Setelah skor untuk masing-masing soal ditetapkan, guru membuat rubrik sebagai berikut.

1) Soal No. 1

- Jika jawaban yang diberikan memuat poin rasul yang memiliki: 1) keteguhan; 2) tekad; 3) ketabahan; dan 3) kesabaran, dalam menjalankan tugas dan menyampaikan pesan serta ajaran-ajaran Allah Swt. = 10
- Jika jawaban yang diberikan memuat hanya dua poin dari tiga poin yang terdapat pada kolom pertama = 7,5
- Jika jawaban yang diberikan memuat hanya satu poin dari tiga poin yang terdapat pada kolom pertama = 5
- Jika jawaban yang diberikan memuat pernyataan sebagai utusan Allah = 2,5

- 2) Soal No. 2
- Jika contoh yang diberikan: 1) sesuai, 2) jelas, dan 3) kontekstual = 10
 - Jika contoh yang diberikan hanya memuat 2 poin dari tiga poin di atas = 7.5
 - Jika contoh yang diberikan hanya memuat 1 poin dari tiga poin di atas = 5
 - Jika contoh yang diberikan tidak relevan = 2.5
- 3) Soal No. 3
- Jika jawaban yang diberikan: 1) sesuai, 2) logis, dan 3) jelas = 20
 - Jika jawaban yang diberikan hanya memuat 2 poin dari tiga poin di atas = 15
 - Jika jawaban yang diberikan hanya memuat 1 poin dari tiga poin di atas = 10
 - Jika contoh yang diberikan tidak relevan = 5
- 4) Soal No. 4 dan No. 5
- Jika jawaban yang diberikan: 1) sesuai, 2) logis, dan 3) jelas = 10
 - Jika jawaban yang diberikan hanya memuat 2 poin dari tiga poin di atas = 7.5
 - Jika jawaban yang diberikan hanya memuat 1 poin dari tiga poin di atas = 5
 - Jika contoh yang diberikan tidak relevan = 2.5
- 5) Soal No. 6
- Jika contoh yang diberikan: 1) sesuai, 2) jelas, dan 3) kontekstual = 10
 - Jika contoh yang diberikan hanya memuat 2 poin dari tiga poin di atas = 7.5
 - Jika contoh yang diberikan hanya memuat 1 poin dari tiga poin di atas = 5
 - Jika contoh yang diberikan tidak relevan = 2.5
- 6) Soal No. 7
- Jika jawaban yang diberikan memuat poin: 1) Nabi Nuh alaihissalam, 2) Nabi Ibrahim alaihissalam, 3) Nabi Musa alaihissalam, 4) Nabi Isa alaihissalam, dan 5) Nabi Muhammad saw. = 10

- Jika jawaban yang diberikan memuat 4 poin dari 5 poin = 8
sebagaimana tersebut pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat 3 poin dari 5 poin = 6
sebagaimana tersebut pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat 2 poin dari 5 poin = 4
sebagaimana tersebut pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat 1 poin dari 5 poin = 2
sebagaimana tersebut pada kolom pertama

7) Soal No. 8

- Jika jawaban yang diberikan memuat poin: 1) jujur, 2) tabah, 3) sabar, 4) bertanggung jawab, dan 5) pekerja keras = 10
- Jika jawaban yang diberikan memuat 4 poin dari 5 poin = 8
sebagaimana tersebut pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat 3 poin dari 5 poin = 6
sebagaimana tersebut pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat 2 poin dari 5 poin = 4
sebagaimana tersebut pada kolom pertama
- Jika jawaban yang diberikan memuat 1 poin dari 5 poin = 2
sebagaimana tersebut pada kolom pertama

8) Soal No. 9

- Jika jawaban yang diberikan: 1) sesuai, 2) logis, dan 3) jelas = 10
- Jika jawaban yang diberikan hanya memuat 2 poin dari tiga poin di atas = 7.5
- Jika jawaban yang diberikan hanya memuat 1 poin dari tiga poin di atas = 5
- Jika contoh yang diberikan tidak relevan = 2.5

• **Tugas C**

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Kreativitas				Tanggung Jawab			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan, santun, dll.

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- **Tugas Kelompok**

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukup Baik : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Kurang Baik : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Peserta didik diminta mengemukakan—berdasarkan apa yang mereka lihat di sekitar sekolah—perilaku-perilaku terpuji teman-temannya yang mencerminkan cinta kepada Rasul Allah Swt. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)



Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dan orang tua memberikan komentar serta paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik. Misalnya, orang tua diminta mengamati perilaku dan sikap peserta didik yang mencerminkan sikap dan perilaku terpuji sebagaimana yang dimiliki oleh para rasul Allah dan lain sebagainya.

Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas

Pelajaran 8



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.
- 1.9 Meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman
- 2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.9 Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
- 4.8 Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.9 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Meyakini bahwa sikap sederhana dan ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman.
- Menunjukkan sikap sederhana dan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami makna sederhana dan ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari. Mencontohkan sikap sederhana dan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru Meminta peserta didik untuk mencermati sikap sederhana dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.

A. Mari Hidup Sederhana

- 1) Guru meminta beberapa peserta didik sebagai model untuk mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Furqān/25: 67*. beserta artinya yang diikuti oleh peserta didik lain.
- 2) Guru memberikan penguatan dengan membacakan kembali *Q.S. al-Furqān/25: 67*. beserta artinya.
- 3) Peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan kandungan *Q.S. al-Furqān/25: 67* dan *Q.S. al-Isrā'/17: 27* tentang hidup sederhana dan larangan berbuat mubadzir beserta figur Nabi Muhammad saw. yang hidup sederhana dan gambar yang merefleksikan kesederhanaan sebagaimana terdapat dalam buku teks.

- 4) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak serta menanyakan beberapa hal yang dianggap relevan.
- 5) Setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dipresentasikan bersama.
- 6) Guru memberi penguatan dengan menjelaskan kembali tentang hidup sederhana.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik untuk memulai hidup sederhana. Penilaian terhadap kebiasaan hidup sederhana yang diperlihatkan oleh peserta didik dapat dilakukan lembar observasi atau pengamatan sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Kesederhanaan			
		BT	MT	MB	MK
1					
2					
dst					

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

B. Mari Ikhlas Beramal

- 1) Peserta didik secara kelompok mencermati dan mendiskusikan makna ikhlas dan daripada “Ikhlas Beramal Karena Allah,” berikut contoh dan hadits yang menyertainya sebagaimana terdapat dalam buku teks.
- 2) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menyimak serta menanyakan beberapa hal yang dianggap relevan.
- 3) Setiap kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dipresentasikan bersama.
- 4) Guru memberi penguatan dengan menjelaskan kembali tentang makna ikhlas dan maksud daripada “Ikhlas Beramal Karena Allah”.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik belajar dengan penuh keikhlasan. Karena ikhlas merupakan bagian dari sikap yang diperlihatkan peserta didik antara lain saat menerima pembelajaran, guru dapat melakukan penilaian sikap melalui lembar observasi atau pengamatan sebagai berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Keikhlasan dalam Belajar			
		BT	MT	MB	MK
1					
2					
3					
dst					

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Rangkuman

Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan kembali poin-poin penting yang sudah dipelajari oleh peserta didik.

Ayo Kita Buktikan

Pada kolom “Ayo Mari Kita Berlatih, dan Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan sikap hidup sederhana.



• Tugas A

Bacalah secara cermat percakapan singkat di bawah ini. Apa pelajaran yang kamu peroleh dari cerita tersebut? Jelaskan.

Bobot nilai untuk tugas ini adalah 100. Guru dapat membuat rubrik dan penskorannya sebagai berikut:

- Jika penjelasan yang diberikan memuat poin: 1) logis, 2) relevan, 3) jelas, dan 4) tepat. = 100
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 3 poin dari 4 poin yang terdapat pada kolom pertama = 75
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 2 poin dari 4 poin yang terdapat pada kolom pertama = 50
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 1 poin dari 4 poin yang terdapat pada kolom pertama = 25

- **Tugas B**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas.

Tugas ini terdiri dari lima soal. Masing-masing soal mempunyai bobot nilai 20, sehingga total nilai keseluruhannya adalah 100. Guru dapat membuat rubrik dan penskorannya untuk masing-masing soal sama, yaitu sebagai berikut.

- Jika penjelasan yang diberikan memuat poin: 1) logis, 2) relevan, 3) jelas, dan 4) tepat. = 20
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 3 poin dari 4 poin yang terdapat pada kolom pertama = 15
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 2 poin dari 4 poin yang terdapat pada kolom pertama = 10
- Jika penjelasan yang diberikan memuat hanya 1 poin dari 4 poin yang terdapat pada kolom pertama = 5

- **Tugas C**

Tanggapi pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja sama				Keaktifan				Kreativitas				Tanggung Jawab			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

- BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).
- MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

• Tugas Kelompok

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

- Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.
- Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.
- Baik
- Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan
- Baik kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Peserta didik diminta mengemukakan—berdasarkan apa yang mereka lihat di sekitar sekolah—perilaku-perilaku terpuji teman-temannya yang mencerminkan sikap sederhana dan ikhlas beramal. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)



Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku hidup sederhana dan ikhlas beramal yang ditunjukkan peserta di rumah dan di lingkungan sekitar.

Pelajaran 9

Indahnya Salat *Tarawih* dan *Tadārus al-Qur'an*



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an* di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
- 2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an*.
- 3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an*.
- 4.11 mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an*.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Menjalankan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an* pada bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.
- Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi dari pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an*.
- Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an*.
- mempraktikkan tatacara salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an*.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru meminta peserta didik untuk mencermati mengapa bulan *Ramadan* disebut bulan ibadah? Amalan apa saja yang dilakukan pada bulan *Ramadan*?

A. Salat *Tarawih*

- 1) Peserta didik diminta untuk mencermati gambar yang terdapat dalam buku teks.
- 2) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menceritakan pesan yang terdapat pada gambar yang dicermati. Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kembali makna pesan yang terdapat pada gambar tersebut.
- 3) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan makna *salat tarawih*, sejarah, ketentuan, keutamaan, dan hadis yang terkait dengannya.
- 4) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal yang terkait dengan salat *tarawih*.

- 5) Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis.
- 6) Guru memberikan simpulan dan penguatan sebagaimana yang terdapat pada buku teks.

B. *Tadārus al-Qur'an*

- 1) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan makna *tadārus al-Qur'an*, ketentuan, keutamaan, dan ayat *al-Qur'an* yang terkait dengannya.
- 2) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara tertulis dan mempresentasikannya di depan kelompok lain. Kelompok lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal tentang *tadarus al-Qur'an*.
- 3) Guru memberikan simpulan dan penguatan sebagaimana yang terdapat pada buku teks.

Sikap Kebiasaanku

Pada bagian ini, guru memotivasi agar peserta didik menunaikan *salat tarawih* dan *tadārus al-Qur'an* pada bulan *Ramadan* dengan baik.

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru menyimpulkan dan menyampaikan kembali poin-poin penting dari materi yang sudah dipelajari oleh peserta didik sebagai *penguatan*.



5 Penilaian

Pada kolom “Ayo Berlatih,” guru memberikan penilaian sebagai berikut.

• Tugas A

Tentang Kerja Kelompok

Guru dapat memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok peserta didik melalui rubrik berikut ini.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Baik : Hasil pembahasan runtun, relevan, dan jelas.

Cukup : Hasil pembahasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Baik

Kurang : Hasil pembahasan kurang runtun, kurang relevan, dan
Baik kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

Penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam kerja kelompok dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Kreativitas				Tanggung Jawab			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: keuletan, inisiatif, dsb.

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

• **Tugas B**

Membaca cerita singkat dan menjelaskan pelajaran yang diperoleh dari cerita yang dibaca.

Pada tugas ini, guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Baik : Hasil penjelasan runtun, relevan, dan jelas.

Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Baik

Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan
Baik kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

• Tugas C

Menanggapi pertanyaan dengan jujur sesuai keyakinan

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja Sama				Keaktifan				Kreativitas				Tanggung Jawab			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- **Tugas Kelompok**

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.

Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.

Baik

Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan
Baik kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka yang bersangkutan diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru.

Ada beberapa pilihan untuk itu. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.



Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku peserta didik dalam menunaikan salat *tarawih* dan *tadarus al-Qur'an* pada bulan *Ramadan*.

Kisah Keteladanan *Luqmān*

Pelajaran 10



Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar (KD)

- 1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'an*.
- 2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'an*.
- 3.17 Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'an*.
- 4.17 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam *al-Qur'an*.



Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Meyakini kebenaran kisah *Luqmān* sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan *Luqmān* sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- Memahami kisah keteladanan *Luqmān* sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.
- Menceritakan kisah keteladanan *Luqmān* sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.



Proses Pembelajaran

a. Persiapan

Pembelajaran dimulai dengan:

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama;
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
- 3) Guru menyapa peserta didik; dan
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Guru meminta peserta didik untuk mencermati kisah keteladanan *Luqmān*.

A. Siapakah *Luqmān*?

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mencermati sifat-sifat yang dimiliki *Luqmān* dan pelajaran yang dapat diambil darinya sebagaimana terdapat pada buku teks.
- 2) Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan hasil pengamatan mereka terhadap sifat-sifat yang dimiliki *Luqmān* dan pelajaran yang dapat diambil darinya.
- 3) Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan sifat-sifat yang dimiliki *Luqmān*.

- 4) Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis dari masing-masing kelompok.
- 5) Guru memberikan simpulan dan penguatan berdasarkan berbagai sumber kepustakaan yang terkait dengan sifat-sifat yang dimiliki *Luqmān* dan pelajaran yang dapat diambil darinya.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian ini, guru meminta agar peserta didik selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah Swt. berikan kepada mereka.

B. Nasihat *Luqman* “Jangan Musyrik “

- 1) Secara bergantian guru meminta peserta didik dalam kelompok masing-masing membaca *Q.S. Luqmān/31:13* dan mencermati artinya.
- 2) Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan kandungan dari ayat tersebut.
- 3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kandungan ayat tersebut.
- 4) Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis.
- 5) Guru memberikan simpulan dan penguatan berdasarkan berbagai sumber kepustakaan yang terkait dengan kandungan *Q.S. Luqmān/31: 13*.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian ini, guru meminta agar peserta didik selalu rajin beribadah kepada Allah Swt.

C. *Luqman* Menyuruh Anaknya Berbuat Kebajikan

- 1) Guru meminta peserta didik dalam kelompok masing-masing secara bergantian membaca *Q.S. Luqmān/31: 17* dan mencermati artinya.
- 2) Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan kandungan ayat tersebut.
- 3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kandungan ayat tersebut.
- 4) Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis.
- 5) Guru memberikan simpulan dan penguatan berdasarkan berbagai sumber kepustakaan yang terkait dengan kandungan *Q.S. Luqmān/31: 17*.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian ini, guru meminta agar peserta didik selalu berbuat kebajikan dan menghindari perbuatan yang buruk.

D. Nasihat *Luqmān* “Jangan Sombong “

- 1) Guru meminta peserta didik dalam kelompok masing-masing secara bergantian membaca *Q.S. Luqmān/31: 18* dan mencermati artinya.
- 2) Selanjutnya, secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan kandungan ayat tersebut.
- 3) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain ikut mencermati serta mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kandungan ayat tersebut.
- 4) Guru meminta laporan hasil diskusi kelompok secara tertulis.
- 5) Guru memberikan simpulan dan penguatan berdasarkan berbagai sumber kepustakaan yang terkait dengan kandungan *Q.S. Luqmān/31: 18*.

Sikap Kebiasaan

Pada bagian ini, guru meminta agar peserta didik selalu ramah dan peduli terhadap sesama.

Pelajaran yang dapat dipetik

Pada poin pertama, guru meminta agar peserta didik menceritakan kembali siapa *Luqmān*? Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik tentang *Luqmān* dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

No.	Kriteria		Skor
1.	SB = Jika dalam cerita <i>Luqmān</i> terdapat 11 s.d. 14 pernyataan yang meliputi: 1) hamba Allah yang saleh; 2) berkebangsaan Habsyi; 3) berasal dari kota Sudan; 4) pekerjaannya sebagai tukang kayu; 5) tubuhnya pendek; 6) dia memiliki kekuatan; 7) mendapat hikmah dari Allah; 8) nasihat kepada anaknya diabadikan dalam <i>al-Qur'an</i> ; 9) anak dari Bau'ra bin Nahur bin Tareh (ayah dari Nabi <i>Ibrahim a.s.</i> yang dikenal dengan nama Azar; 10) <i>Luqmān</i> hidup selama 1000 tahun; 11) menjadi guru Nabi <i>Daud a.s.</i> sebelum diangkat menjadi nabi; 12) Pekerjaan <i>Luqmān</i> pada awalnya adalah tukang kayu, tukang jahit dan juga menggembala domba sebelum diangkat sebagai qadhi (hakim); 13) menikah dan dikaruniai banyak anak, akan tetapi semua anaknya meninggal dunia ketika masih kecil; dan 14) ikhlas menerima cobaan.	=	100

2.	B = Jika dalam cerita <i>Luqmān</i> terdapat 7 s.d. 10 pernyataan sebagaimana tersebut pada no.1	=	75
3.	CB= Jika dalam cerita <i>Luqmān</i> terdapat 4 s.d. 6 pernyataan sebagaimana tersebut pada no.1	=	50
4.	KB= Jika dalam cerita <i>Luqmān</i> terdapat 1 s.d. 3 pernyataan sebagaimana tersebut pada no.1	=	25

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Pada poin kedua, guru dapat memberikan penilaian terhadap sikap peserta didik yang meneladani nasihat *Luqmān* kepada anaknya melalui rubrik berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Bersyukur				Tidak Musyrik				Berbuat Kebajikan				Tidak Sombong			
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

Rangkuman

Pada kolom rangkuman, guru memberikan simpulan dengan menyampaikan kembali poin-poin penting yang harus diketahui oleh peserta didik.

Tugasku

Pada tugas 1 dan 2, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

1. Rubrik Penilaian Penulisan Ayat *al-Qur'an*

- Jika peletakan huruf dan harakatnya tepat dan tulisannya = 100 jelas.
- Peletakan huruf dan harakatnya tepat tetapi tulisannya = 75 kurang jelas.
- Peletakan huruf dan harakatnya tidak tepat, tulisannya = 50 kurang jelas.
- Peletakan huruf dan harakatnya tidak tepat, tulisannya tidak = 25 jelas.

2. Rubrik Penilaian Penulisan Arti Ayat *al-Qur'an*

- Jika arti yang diberikan: 1) memadai, 2) sesuai, dan 3) benar. = 100
- Jika arti yang diberikan memiliki 2 poin dari 3 poin tersebut = 75 di atas.
- Jika arti yang diberikan memiliki 1 poin dari 3 poin tersebut = 50 di atas.
- Jika arti yang diberikan tidak relevan. = 25

Pada tugas 3, yaitu menceritakan kisah *Luqmān* dan majikannya, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

- Jika cerita yang diberikan: 1) memadai, 2) sesuai, dan 3) benar. = 100
- Jika cerita yang diberikan memiliki 2 poin dari 3 poin tersebut = 75 di atas.
- Jika cerita yang diberikan memiliki 1 poin dari 3 poin tersebut = 50 di atas.
- Jika cerita yang diberikan tidak relevan = 25



A. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

Pada tugas ini setiap soal mempunyai skor 20. Jika soal yang ada berjumlah lima soal, maka skor keseluruhan adalah 100.

Penilaian untuk semua soal tersebut dapat dilakukan melalui rubrik yang sama, yaitu:

- Jika jawaban atau penjelasan yang diberikan: 1) memadai, 2) sesuai, dan 3) benar. = 100
- Jika jawaban atau penjelasan yang diberikan memiliki 2 poin dari 3 poin tersebut di atas. = 75
- Jika jawaban atau penjelasan yang diberikan memiliki 1 poin dari 3 poin tersebut di atas. = 50
- Jika jawaban atau penjelasan yang diberikan tidak relevan. = 25

B. Tanggapilah pernyataan-pernyataan ini dengan jujur, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini.

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerja sama				Keaktifan				Kreativitas				Tanggung Jawab			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

- MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- **Tugas Kelompok**

Pada tugas ini guru dapat memberikan penilaian melalui rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria		
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

Keterangan:

- Baik : Hasil penyampaian runtun, relevan, dan jelas.
- Cukup : Hasil penjelasan runtun, relevan, namun kurang jelas.
- Baik
- Kurang : Hasil penjelasan kurang runtun, kurang relevan, dan
- Baik kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

- Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$
- Cukup Baik = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$
- Kurang Baik = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$



Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa buku bacaan tentang kisah keteladanan *Luqmān al Hakim*. Peserta didik diminta mencermati dan mencatat sikap keteladanan *Luqmān al Hakim* tersebut (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).



Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.



Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orangtua untuk melihat apa yang sudah dipelajari oleh peserta didik kemudian mengamati perilaku yang mencerminkan keteladanan—dari sikap terpuji yang dimiliki oleh *Luqmān al-Hakim*—dalam keluarganya.

Penutup

Alhamdulillah, semoga buku ini dapat membantu memudahkan dan memberikan panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan, dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan, model, metode, strategi, dan teknik pembelajaran yang diperkaya dengan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran.

Akhirnya penulis mengharapkan hasil proses pembelajaran dapat mewujudkan perubahan sikap yang lebih baik bagi kemajuan Bangsa Indonesia pada masa yang mendatang. Amin.



Daftar Pustaka

- Ghozaly, Feisal. 2009. *Pendidikan Agama Islam SD/MI. Panduan Pendidik*. Bekasi: Ganeca Exact
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Agama RI (KMA) Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
- Mulya, Andi. 2012. *Pendidikan Lingkungan Kehidupan*. Jakarta: Akar Aksara
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional. 2008. *Model Penilaian Kelas SD/MI/SDB*. Jakarta: Badan Januari 2008.
- Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Struktur dan Muatan Kurikulum SD
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013
- Peraturan Menteri Agama R.I. No. 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SNP).



Glosarium

<i>al-Asmā'u al-Ḥusnā</i>	: Nama Allah Swt. yang baik dan indah
<i>al-Aḥad</i>	: Allah Yang Maha Esa
<i>al-Ḥayyū</i>	: Allah Yang Maha Hidup
<i>al-Mumīt</i>	: Allah Yang Maha Mematikan
<i>al-Qayyūm</i>	: Allah Yang Maha Berdiri/Mandiri
interaksi	: Suatu jenis tindakan atau <u>aksi</u> yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki <u>efek</u> satu sama lain (misal komunikasi yang dilakukan antara guru dan orang tua). Ide efek dua arah ini penting dalam konsep interaksi.
kitab-kitab Allah	: Kitab-kitab Suci yang diturunkan Allah Swt. kepada nabi dan rasul terpilih, yaitu: 1) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s.; 2) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s.; 3) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s.; dan 4) Kitab <i>al-Qur'an</i> diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
konversi	: Perubahan dari satu bentuk (rupa, dan sebagainya) ke bentuk (rupa, dan sebagainya) yang lain. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah perubahan dari satu bentuk penilaian ke bentuk penilaian lain.
pengayaan	: Proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (tentang pengetahuan dan sebagainya): <i>murid yang cepat menyelesaikan paket pertama atau pembelajaran, memperoleh kegiatan atau pengetahuan tambahan.</i>
remedial	: Sebuah bentuk pembelajaran yang sifatnya memperbaiki kekeliruan-kekeliruan peserta didik dalam belajar atau untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih bagi peserta didik yang mengalami kelambanan dalam belajar.
tutor sebaya	: Pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan/harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari “gurunya” yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri.

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Feisal Ghazaly, LL.B (Hons)., LL.M.,
Telp. Kantor/HP : 081 281 44710/ (021) 3804248, 3453440.
E-mail : fei_gho@yahoo.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Balitbang, Kemendikbud. Jalan Gunung
Sahari Raya No.4 Jakarta Pusat 10002



Bidang Keahlian: Penulis PAI

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2013-Sekarang : Nara Sumber National Kurikulum 2013.
2. 2012-Sekarang : Pengembang Kurikulum 2013.
3. 2012-Sekarang : Koordinator Pengembang Kurikulum 2013 untuk PAI.
4. 2000-Sekarang : Koordinator PAI pada Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas.
5. 2013-2014 : Dosen pada Fakultas Syari'ah, Universitas az Zaytun, Haur Geulis, Indramayu.
6. 2011-2014 : Kordinator Piloting Sekolah Berkarakter di Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara.
7. 2010 : Kordinator Piloting Sekolah Berkarakter di Kota Bandung Jawa Barat.
8. 2003-2010 : Dosen pada Fakultas Ekonomi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
9. 2000-2004 : Tim Pengembang KBK, Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas.
10. 2000-2003 : Anggota Tim Komite Reformasi Pendidikan (KRP), Balitbang, Depdiknas.
11. 1998-2002 : Dosen pada Fakultas Hukum, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Kandidat Doktor pada Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana Program Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) (2009).
2. S2: Master of Law, Shari'ah and Law, International Islamic University, Islamabad, Pakistan (1997).
3. S1: Bachelor of Law (Hons), Shari'ah and Law, International Islamic University, Islamabad, Pakistan (1994).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII Kurikulum 2013. 2015. Jakarta: Kemdikbud.
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VI Kurikulum 2013. 2015: Jakarta: Kemdikbud.
3. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V Kurikulum 2013. 2014. Jakarta: Kemdikbud.

4. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas IV Kurikulum 2013. 2013. Jakarta: Kemdikbud.
5. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas IV Kurikulum 2013. 2013. Jakarta: Kemdikbud.
6. Pendidikan Agama Islam SD/MI. 2013. Panduan Pendidik. Bekasi: Penerbit Ganeca Exact.
7. Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas 1 SMA. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
8. Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas 2 SMA. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
9. Buku Paket Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMA. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
10. Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Paket C. 2007. Berdasarkan Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Muh Saerozi, M.Ag.

Telp. Kantor/HP : (0298) 323706/ 08122925420

E-mail : saerozi2010@yahoo.com

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : Genuk Rt 02/ RW III Ungaran Kab. Semarang.

Bidang Keahlian: Ilmu Pendidikan Islam

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. Sebagai Dosen tetap IAIN Salatiga, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sejak tahun 1991-sekarang.
2. Sebagai dosen tetap IAIN Salatiga, Program Pascasarjana, Pendidikan Agama Islam sejak tahun 2012-sekarang.
3. Sebagai dosen tidak tetap Program Pascasarjana (Pendidikan Islam) Universitas Sultan Agung Semarang sejak tahun 2011-sekarang
4. Sebagai wakil Ketua Bidang Akademik STAIN Salatiga sejak 2006-2010.
5. Sebagai asesor Pengembangan Bahan Diklat di Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan dan Pendidikan Kementerian Agama RI, sejak 2007-2013.
6. Sebagai asesor di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kemristek Dikti sejak 2014-sekarang.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pengembangan Pemikiran Islam, tahun masuk 1995, tahun lulus 2003.
2. S2 IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Pascasarjana, Konsentrasi Pendidikan Islam, tahun masuk 1992, tahun lulus 1994.
3. S1 IAIN Walisongo Salatiga, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, tahun masuk 1985, tahun lulus 1990.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Sebagai penelaah modul mata diklat Keislaman di Pusdiklat kementerian Agama RI, tahun 2007-2013.
2. Sebagai penelaah buku non-teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI. (Buku tentang salat Buku tentang zakat, Buku tentang Sodaqoh, Buku Cerita Islami, buku Bahasa Arab, Buku Riwayat Nabi, dan Rasul, buku Buku Ensiklopedi Islam, Buku tentang Haji, tahun 2010, 2012, 2014, 2015).
3. Sebagai penelaah buku teks Pendidikan Agama Islam SD, SMP, dan SMA di Pusbuk/ Puskurbuk kemdikbud RI tahun 2013-2016.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

ICatatan Pinggir Seorang Guru diterbitkan oleh Mitra Cendekia Yogyakarta bekerja sama dengan STAIN Salatiga Press, tahun 2007.

1. Orang Indonesia Naik Haji (Tuntunan Perjalanan), diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2009.
2. Reduksi Pluralitas Agama (Studi terhadap Buku Ajar TK/ RA), diterbitkan dalam Jurnal Attarbiyah, No. 1 Tahun XVII, tahun 2006.
3. Kebijakan Pendirian Masjid dan Gereja di Indonesia (1511-2007), diterbitkan dalam Jurnal Miqot, Vol. XXXI, No. 2, tahun 2007.
4. Politik Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, diterbitkan dalam jurnal Analytica Islamica, Vol.10. No.1, 2008.
5. Pasang surut komposisi pluralitas pendidikan Agama Di Indonesia (1945-2008), diterbitkan dalam jurnal Mukaddimah, Vol. XIV, No. 25, tahun 2009.
6. Khotbah Nikah Perspektif Teoretis, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta, tahun 2011.
7. Jihadisme Salafi versus Pemikiran Mubaligh dan Guru Agama, diterbitkan dalam jurnal Jurnal Ijtihad Vol. 12, No. 1, Juni 2012, ISSN 1411-9544. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas RI No. 83/DIKTI/ 2009.
8. Pergeseran Posisi Agama dalam Undang-Undang Pendidikan di Indonesia, diterbitkan dalam Jurnal MIQOT (Ilmu-Ilmu Keislaman) Vol. XXXVII No. 1 Januari-Juni 2013. ISSN 0852-0720. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdiknas, No. 64a/DIKTI/ Kep./2010.
9. Pembaruan Pendidikan Islam : Studi Historis Indonesia dan Malaysia 1900 – 1942, diterbitkan oleh Tiara Wacana Yogyakarta tahun 2013.
10. Teknik Pembelajaran Kolaboratif untuk Memandirikan Calon Jamaah Haji pada Kelompok Haji Masjid Istiqomah Ungaran, diterbitkan dalam Jurnal Inferensi Vol. 8 No, 1 Juni 2014 ISSN 1978-7332. Terakreditasi B oleh Dikti Kemdikbud, SK No. 56/ DIKTI/kep./2012.
11. Historical Study on the Changes of Religious and Moral Education in Indonesia, diterbitkan dalam Journal of Indonesia Islam, Vol. 8, number 01, Juni 2014. Terakreditasi A oleh dikti kemdiknas SK No. 58/DIKTI/Kep/2013.
12. Model of Strategies in Developing Islamic Thought through Curriculum: a Study of Sumatra Thawalib 1900-1942, diterbitkan dalam Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies, Vol. 4 Number 2 December 2014. E-ISSN 2406-825X. ISSN2089-1490.

■ Profil Editor

Nama Lengkap : Agus Widodo, SE
Telp. Kantor/HP : 021 3804248/081315085812
E-mail : agus61.widodo@yahoo.com
Akun Facebook : agus08.widodo@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya Jakarta Pusat
Bidang Keahlian: Copy Editor dan Penulisan Jurnalistik

■ **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1995 – 2010: bekerja di Pusat Perbukuan Kemdikbud
2. 2010 – 2016: bekerja di Puskurbuk Balitbang Kemdikbud.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

3. Sarjana Ekonomi Universitas Islam Jakarta

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Agama Hindu
2. Agama Konghucu
3. Agama Katholik
4. Agama Islam

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada.

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp8.700	Rp9.100	Rp9.400	Rp10.200	Rp13.000

ISBN:
978-602-282-189-2 (Jilid Lengkap)
978-602-282-194-6 (Jilid 5)